

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI BENTUK-BENTUK
ENERGI DALAM PEMBELAJARAN DARING MELALUI MEDIA
AUDIO-VISUAL PADA SISWA KELAS IV
MIN 4 SUKOHARJO**

R.W. KUSUMASTUTI, E.C. FATMA, PRAPTININGSIH, M.J. NASHIR

Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

e-mail; romadhoniwindak@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang upaya peningkatan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi bentuk-bentuk energi dalam pembelajaran daring melalui media *Audio-Visual* pada siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Pembelajaran 2020/2021. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan seluruh siswa kelas IV di MIN 4 Sukoharjo sebanyak 32 siswa. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam tiga siklus dapat diketahui bahwa pembelajaran daring melalui media *audio-visual* dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV MIN 4 Sukoharjo. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar Pra Siklus adalah 14 siswa (43,8%) tuntas, dan 18 siswa (56,2%) tidak tuntas dengan nilai rata-rata 74,4, Siklus I adalah 24 siswa (75%) tuntas, dan 8 siswa (25%) tidak tuntas dengan nilai rata-rata 81,3, Siklus II terdapat 27 siswa (84,4%) tuntas, dan 5 siswa (15,6%) tidak tuntas dengan nilai rata-rata 84,1., dan Siklus III adalah 29 siswa (90,6%) tuntas, dan 3 siswa (9,4%) tidak tuntas. Peningkatan ketuntasan belajar dari Pra Siklus ke Siklus I 31,2%, Siklus I ke Siklus II 9,4%, dan Siklus II ke Siklus III 6,2%. Hal ini berdasarkan peningkatan hasil belajar pada Pra Siklus 43,8%; Siklus I 75%,; Siklus II 84,4%; dan Siklus III 90,6%.

Kata Kunci : Upaya, Peningkatan hasil belajar, Media Audio-visual

ABSTRACT

This study examines efforts to improve learning outcomes in Natural Sciences (IPA) subjects on forms of energy in online learning through Audio-Visual media in grade IV students of MIN 4 Sukoharjo in the 2020/2021 academic year. In this study using qualitative descriptive analysis techniques. The source of the data for this research is the Natural Science Subject Teacher and all fourth grade students at MIN 4 Sukoharjo as many as 32 students. Data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation. Based on the results of classroom action research that has been carried out in three cycles, it can be seen that online learning through audio-visual media can improve science learning outcomes for class IV MIN 4 Sukoharjo. This is evidenced by the increase in learning outcomes in Pre-Cycle, where 14 students (43.8%) completed, and 18 students (56.2%) did not complete with an average score of 74.4, Cycle I was 24 students (75%) completed. , and 8 students (25%) did not complete with an average score of 81.3, Cycle II there were 27 students (84.4%) completed, and 5 students (15.6%) did not complete with an average score of 84, 1., and Cycle III were 29 students (90.6%) completed, and 3 students (9.4%) incomplete. The increase in learning mastery from Pre-Cycle to Cycle I was 31.2%, Cycle I to Cycle II was 9.4%, and Cycle II to Cycle III was 6.2%. This is based on the increase in learning outcomes in the Pre-Cycle 43.8%; Cycle I 75%,; Cycle II 84.4%; and Cycle III 90.6%.

Keywords: Efforts, Improving learning outcomes, Audio-visual media

PENDAHULUAN

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003). Dalam konteks kehidupan bernegara pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka jujur dan sebagainya. “Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di MIN 4 Sukoharjo, proses kegiatan belajar mengajar belum juga dilaksanakan karena kebijakan pemerintah terkait wabah covid-19 yang menerapkan pembatasan sosial harus dilaksanakan demi mencegahnya meluasnya penyebaran covid-19, salah satunya menerapkan pembelajaran jarak jauh. Proses pembelajaran jarak jauh sudah dilakukan kurang lebih 9 bulan. Tanpa persiapan apa pun, sistem belajar mengajar berubah dari tatap muka menjadi daring dengan memanfaatkan teknologi (Agung Purwanto, 2021).

Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran ini adalah guru yang hanya memberi tugas tidak menjamin siswa dan siswi mencatat atau membaca di rumah, menjadikan berkurangnya ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran IPA. Sehingga hasil belajar tidak tercapai sesuai dengan Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang ditentukan. Menurut hasil wawancara dengan salah satu guru MIN 4 Sukoharjo, masih banyak siswa yang nilainya dibawah KBM yaitu 70%, siswa yang sudah tuntas dari KBM kurang dari 50%. Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran IPA kelas IV di MIN 4 Sukoharjo menunjukkan proses pembelajaran yang belum optimal yakni dari hasil ulangan harian siswa masih banyak nilai yang dibawah nilai KKM dari 32 siswa hanya 14 siswa atau 43,8% yang mencapai nilai KKM, sedangkan nilai kriteria ketuntasan minimal kurang lebih 75. Rendahnya presentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar minimal (KBM) menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal di kelas tersebut masih belum optimal sehingga perlu ditingkatkan.

Dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar IPA dikarenakan pembelajaran yang kurang menarik, hanya pemberian tugas tanpa adanya materi pembelajaran yang disampaikan guru. Menurut Fujianto, dkk (2016), bahwa penggunaan media audio visual dapat mempertinggi perhatian anak dengan tampilan yang menarik. Selain itu, anak akan takut ketinggalan jalannya video tersebut jika melewatkan dengan mengalihkan konsentrasi dan perhatian. Media audio visual yang menampilkan realitas materi dapat memberikan pengalaman nyata pada siswa saat mempelajarinya sehingga mendorong adanya aktivitas diri. Seorang guru harus kreatif dalam memilih media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran daring yang menggunakan media Audio-visual. Karena dapat memudahkan dalam penerimaan materi yang disampaikan secara detail. Seperti halnya dalam penelitian Sulfemi, W. B. (2018), bahwa penggunaan metode demonstrasi melalui media gambar pada audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta. Pembelajaran daring mengilustrasikan adanya teknologi informasi dan komunikasi membuat pembelajaran menjadi lebih luas dan fleksibel. Menurut Chandrawati (2010: 4), proses pembelajaran daring dengan menggunakan teknologi lebih efektif dengan menggunakan media Audio-visual. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian dengan judul Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Bentuk-Bentuk Energi Dalam

Pembelajaran Daring Melalui Media *Audio-Visual* Pada Siswa Kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus yang berulang yang didalamnya terdapat empat tahapan utama yaitu : (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Subjek yang akan diteliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas IV B MIN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 32 siswa. Dengan rincian jumlah siswa laki-laki sebanyak 18 dan siswa perempuan sebanyak 14. Dan subjek pelaku tindakan yaitu guru peneliti. Adapun waktu pelaksanaan tindakan ini adalah bulan maret – april 2021 dengan rincian: siklus I pada tanggal 23 Maret 2021, siklus II pada tanggal 30 Maret 2021 dan siklus III pada tanggal 6 April 2021..

Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar dilakukan dengan memberi evaluasi terhadap penilaian harian. Analisis yang dihitung menggunakan statistik sederhana sebagai berikut: menganalisis nilai ulangan, ketuntasan belajar, lembar observasi. Dalam penelitian ini pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang melibatkan guru mata pelajaran IPA dan siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam bentuk bagan penilaian dari Tiga siklus yang diterapkan pada siswa kelas IV. Hasil klasifikasi dari bagan penilaian bersifat kuantitatif dengan jumlah siswa 32. Dengan menggunakan pra siklus, siklus I, siklus II, siklus III yang menggunakan statistik sederhana yang terdiri dari menganalisis nilai ujian, ketuntasan belajar, dan lembar observasi.

Hasil

1. Pra Siklus

Tahap Pra Siklus dilakukan sebelum peneliti melaksanakan Siklus I. Pra Siklus dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Maret 2021. Hasil dari observasi Pra Siklus terdapat masalah pembelajaran IPA. Pada pra siklus ini media pembelajaran belum menggunakan media *audio-visual*. Hasil belajar IPA masih dibawah Ketuntasan Belajar Minimal yaitu 75.

Tabel 1. Laporan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Fadhil Latif Nurfathan	64	Tidak Tuntas
2	Fadhlan Ahsan	92	Tuntas
3	Fahmi Rian Irwansyah	84	Tuntas
4	Fajar Setiawan	70	Tidak Tuntas
5	Fakhri Yoni Satria	84	Tuntas
6	Fathir Gian Prakosa	84	Tuntas
7	Fatimah Putri Kurnia D	52	Tidak Tuntas
8	Fauzan Dian Ramadhan	84	Tuntas
9	Fikri Abdussyahid Arafah	68	Tidak Tuntas
10	Haidar Farrel Hidayatullah	92	Tuntas
11	Haikhal Fadhilah	68	Tidak Tuntas
12	Isnain Khairul Azzam	92	Tuntas

No	Nama	Nilai	Keterangan
13	Iza Shellyta	64	Tidak Tuntas
14	Karunia Cantika Nur Alifah	88	Tuntas
15	Keishia Celinindya A	68	Tidak Tuntas
16	Khanza Alaia Putri	92	Tuntas
17	Khoirul Huda	84	Tuntas
18	Kurotaa'yun	84	Tuntas
19	Laras Ganggsar Arimurti	56	Tidak Tuntas
20	Lathif Naufal N	68	Tidak Tuntas
21	Lutfiana Amalia Sholikhah	70	Tidak Tuntas
22	Maisarah Putri Andinta	68	Tidak Tuntas
23	Maylana Arya Dwi Pangga	80	Tuntas
24	Meisya Kirana Prameswari	70	Tidak Tuntas
25	Muchammad Faqih Azzaqi	68	Tidak Tuntas
26	Mufidah Wahidah	68	Tidak Tuntas
27	Muhammad Azril Fadillah	68	Tidak Tuntas
28	Muhammad Nabil	84	Tuntas
29	Muhammad Ramdhani	68	Tidak Tuntas
30	Nabila Putri Meilinda Kasih	44	Tidak Tuntas
31	Nafisah Nailal Husna	88	Tuntas
32	Najwa Khoirun Nisa	68	Tidak Tuntas
Nilai Tertinggi		92	
Nilai Terendah		44	
Rata-Rata		74,4	

Keterangan:

Tuntas : 14 siswa

Tidak Tuntas : 18 siswa

Presentase Ketuntasan dihitung berdasarkan rumus berikut :

$$\text{Presentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{32} \times 100\% = 43,8\%$$

Pada tahap pra siklus dapat disimpulkan siswa yang tuntas ada 14 siswa (43,8%), sedangkan yang belum tuntas ada 18 siswa (56,2%). Secara klasikal pada siklus ini belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya mencapai 43,8% dari siswa keseluruhan. Hasil presentase belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu $\geq 85\%$ dari jumlah seluruh siswa tuntas belajarnya, jadi harus dilaksanakan Siklus I.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, pengamat dan guru: menetapkan alternatif peningkatan hasil belajar IPA materi bentuk-bentuk energi, membuat RPP siklus 1 pembelajaran daring, mendiskusikan tentang upaya meningkatkan hasil belajar IPA materi bentuk-bentuk energi melalui pembelajaran daring dengan media *audio-visual* materi bentuk-bentuk energi, menginventarisasi media pembelajaran dan membuat lembar observasi dan mendesain alat evaluasi dengan mempersiapkan soal dari *google form* yang diberikan pada setiap siklus yang disusun oleh peneliti.

b. Pelaksanaan

Penelitian Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Maret 2021 pada kelas IV B MIN 4 Sukoharjo, dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa. Materi yang diajarkan pada tahap ini tentang bentuk-bentuk energi dengan materi pokok energi panas. Pelaksanaan sesuai dengan pembelajaran yang tertulis pada RPP dan tahap perencanaan. Kegiatan pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan yaitu: pendahuluan, inti dan penutup. Adapun hasil dari siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Laporan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Fadhil Latif Nurfathan	60	Tidak Tuntas
2	Fadhlan Ahsan	90	Tuntas
3	Fahmi Rian Irwansyah	80	Tuntas
4	Fajar Setiawan	80	Tuntas
5	Fakhri Yoni Satria	90	Tuntas
6	Fathir Gian Prakosa	90	Tuntas
7	Fatimah Putri Kurnia D	80	Tuntas
8	Fauzan Dian Ramadhan	90	Tuntas
9	Fikri Abdussyahid Arafah	70	Tidak Tuntas
10	Haidar Farrel Hidayatullah	100	Tuntas
11	Haikhal Fadhilah	80	Tuntas
12	Isnain Khairul Azzam	100	Tuntas
13	Iza Shellyta	70	Tidak Tuntas
14	Karunia Cantika Nur Alifah	90	Tuntas
15	Keishia Celinindya A	80	Tuntas
16	Khanza Alaia Putri	100	Tuntas
17	Khoirul Huda	90	Tuntas
18	Kurotaa'yun	80	Tuntas
19	Laras Ganggsar Arimurti	60	Tidak Tuntas
20	Lathif Naufal N	80	Tuntas
21	Lutfiana Amalia Sholikhah	80	Tuntas
22	Maisarah Putri Andinta	80	Tuntas
23	Maylana Arya Dwi Pangga	90	Tuntas
24	Meisya Kirana Prameswari	70	Tidak Tuntas
25	Muchammad Faqih Azzaqi	80	Tuntas
26	Mufidah Wahidah	60	Tidak Tuntas
27	Muhammad Azril Fadillah	60	Tidak Tuntas
28	Muhammad Nabil	80	Tuntas
29	Muhammad Ramdhani	80	Tuntas
30	Nabila Putri Meilinda Kasih	50	Tidak Tuntas
31	Nafisah Nailal Husna	80	Tuntas
32	Najwa Khoirun Nisa	80	Tuntas
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		50	
Rata-Rata		81,3	

Keterangan

Tuntas : 24 siswa

Tidak Tuntas : 8 siswa

Presentase Ketuntasan dihitung berdasarkan rumus berikut:

Presentase Ketuntasan= $\frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$

$$\begin{aligned} &\text{Jumlah Seluruh Siswa} \\ &= \frac{24}{32} \times 100\% = 75\% \end{aligned}$$

Pada tahap siklus I dapat disimpulkan nilai rata-rata kelas IV MIN 4 Sukoharjo adalah 81,3 dari siswa yang tuntas (mencapai KBM) ada 24 siswa (75%), sedangkan yang belum tuntas ada 8 siswa (25%). Secara klasikal pada siklus ini belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 (nilai KBM) mencapai 75% dari siswa keseluruhan. Hasil presentase belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu $\geq 85\%$ dari jumlah seluruh siswa tuntas belajarnya, jadi harus dilaksanakan Siklus selanjutnya yaitu Siklus II.

c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan melalui foto atau tugas yang diberikan kepada guru. Tindakan ini untuk mengamati proses belajar yang bertujuan untuk memperoleh data hasil kinerja guru dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran daring.

d. Refleksi

Nilai rata-rata siswa Pra Siklus ke Siklus I juga meningkat yaitu dari 74,4 menjadi 81,3. Sisanya yaitu 8 siswa yang masih dinyatakan belum tuntas dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh: tidak semua siswa online saat proses pembelajaran dan keadaan yang kurang kondusif ketika berada di rumah. Hambatan yang ada pada Siklus I menjadi acuan perbaikan yang dilakukan pada Siklus II. Perbaikan yang dilakukan antara lain: guru sebaiknya menghubungi wali murid agar tetap memantau perkembangan siswa dan tetap belajar dilakukan secara daring, guru memberikan waktu atau sebelumnya sudah diberi tahu bahwa tugas atau pembelajaran akan di mulai setiap jam 7 seperti pembelajaran yang dilakukan di sekolah, agar siswa standbay dengan handphone untuk absensi terlebih dahulu dan guru memberikan batas maksimal pengumpulan tugas paling tidak 1 x 24 jam dari awal pembelajaran, untuk siswa yang terkendala paket data. Materi pada Siklus I adalah Bentuk-Bentuk Energi. Peneliti mempertimbangkan hasil dari Siklus I. Hasil refleksi akan dipergunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada tahap siklus II. Peneliti selalu komunikasi dengan guru untuk mengetahui proses pembelajaran dan mencari solusi untuk perbaikan, sehingga menjadi acuan perbaikan pada siklus II.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II ini mengacu pada tahap perencanaan siklus I dengan menambahkan beberapa hal dalam RPP siklus II terkait hasil refleksi pada siklus sebelumnya. Adapun kompetensi dasar pada siklus II menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya.

b. Pelaksanaan

Penelitian Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 30 Maret pada kelas IV B MIN 4 Sukoharjo, dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa. Materi yang diajarkan pada tahap ini tentang bentuk-bentuk energi dengan materi pokok energi bunyi. Pelaksanaan sesuai dengan pembelajaran yang tertulis pada RPP dan tahap perencanaan. Kegiatan pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan yaitu: pendahuluan, inti dan penutup. Adapun hasil belajar pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Data Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Fadhil Latif Nurfathan	70	Tidak Tuntas
2	Fadhlan Ahsan	100	Tuntas
3	Fahmi Rian Irwansyah	80	Tuntas
4	Fajar Setiawan	90	Tuntas
5	Fakhri Yoni Satria	90	Tuntas
6	Fathir Gian Prakosa	90	Tuntas
7	Fatimah Putri Kurnia D	80	Tuntas
8	Fauzan Dian Ramadhan	90	Tuntas
9	Fikri Abdussyahid Arafah	60	Tidak Tuntas
10	Haidar Farrel Hidayatullah	100	Tuntas
11	Haikhal Fadhilah	80	Tuntas
12	Isnain Khairul Azzam	100	Tuntas
13	Iza Shellyta	70	Tidak Tuntas
14	Karunia Cantika Nur Alifah	100	Tuntas
15	Keishia Celinindya A	100	Tuntas
16	Khanza Alaia Putri	100	Tuntas
17	Khoirul Huda	90	Tuntas
18	Kurotaa'yun	80	Tuntas
19	Laras Ganggsar Arimurti	60	Tidak Tuntas
20	Lathif Naufal N	80	Tuntas
21	Lutfiana Amalia Sholikhah	80	Tuntas
22	Maisarah Putri Andinta	80	Tuntas
23	Maylana Arya Dwi Pangga	90	Tuntas
24	Meisya Kirana Prameswari	90	Tuntas
25	Muchammad Faqih Azzaqi	80	Tuntas
26	Mufidah Wahidah	80	Tuntas
27	Muhammad Azril Fadillah	80	Tuntas
28	Muhammad Nabil	80	Tuntas
29	Muhammad Ramdhani	90	Tuntas
30	Nabila Putri Meilinda Kasih	60	Tidak Tuntas
31	Nafisah Nailal Husna	90	Tuntas
32	Najwa Khoirun Nisa	80	Tuntas
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		60	
Rata-Rata		84,1	

Keterangan

Tuntas : 27 siswa

Tidak Tuntas : 5 siswa

Presentase Ketuntasan dihitung berdasarkan rumus berikut :

Presentase Ketuntasan= $\frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$

Jumlah Seluruh Siswa

= $\frac{27}{32} \times 100\% = 84,4\%$

32

Pada tahap siklus II dapat disimpulkan nilai rata-rata kelas IV MIN 4 Sukoharjo adalah 84,1 dari siswa yang tuntas (mencapai KBM) ada 27 siswa (84,4%), sedangkan yang belum tuntas ada 5 siswa (15,6%). Secara klasikal pada siklus ini belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 (nilai KBM) mencapai 75% dari siswa keseluruhan.

c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan melalui foto atau tugas yang diberikan kepada guru. Tindakan ini untuk mengamati proses belajar yang bertujuan untuk memperoleh data hasil kinerja guru dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran daring.

d. Refleksi

Data dari hasil belajar yang diperoleh dari Siklus II menunjukkan hasil pembelajaran yang cukup memuaskan dibandingkan pembelajaran siklus I, akan tetapi hasil pembelajaran belum mencapai persentase klasikal $\geq 85\%$. Siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 24 siswa (75%), pada Siklus II meningkat sebanyak 27 siswa (84,4%). Nilai rata-rata siswa Siklus I ke Siklus II juga meningkat yaitu dari 81,3 menjadi 84,1. Sisanya yaitu 5 siswa yang masih dinyatakan belum tuntas dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh: kurangnya motivasi siswa dalam belajar dan siswa mengalami kejenuhan saat belajar di rumah. Hambatan yang ada pada Siklus II menjadi acuan perbaikan yang dilakukan pada Siklus III. Perbaikan yang dilakukan antara lain: guru dalam memotivasi siswa hendaknya dapat membuat siswa lebih termotivasi selama proses daring, guru sebaiknya menghubungi wali murid agar tetap memantau perkembangan siswa dan tetap belajar dilakukan secara daring, dan guru harus mendistribusikan waktu secara baik, sehingga kegiatan pembelajaran daring dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil presentase belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu $\geq 85\%$ dari jumlah seluruh siswa tuntas belajarnya, jadi harus dilaksanakan Siklus selanjutnya yaitu Siklus III.

4. Siklus III

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II ini mengacu pada tahap perencanaan siklus II dengan menambahkan beberapa hal dalam RPP siklus III terkait hasil refleksi pada siklus sebelumnya. Adapun kompetensi dasar pada siklus III menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaanya.

b. Pelaksanaan

Penelitian Siklus III dilaksanakan pada hari Selasa, 6 April 2021 pada kelas IV B MIN 4 Sukoharjo, dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa. Materi yang diajarkan pada tahap ini tentang bentuk-bentuk energi dengan materi pokok energi alternatif. Pelaksanaan sesuai dengan pembelajaran yang tertulis pada RPP dan tahap perencanaan. Kegiatan pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan yaitu: pendahuluan, inti dan penutup. Adapun hasil belajar pada siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Data Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV Siklus III

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Fadhil Latif Nurfathan	80	Tuntas
2	Fadhlan Ahsan	100	Tuntas
3	Fahmi Rian Irwansyah	90	Tuntas
4	Fajar Setiawan	90	Tuntas
5	Fakhri Yoni Satria	90	Tuntas
6	Fathir Gian Prakosa	90	Tuntas
7	Fatimah Putri Kurnia D	80	Tuntas
8	Fauzan Dian Ramadhan	90	Tuntas
9	Fikri Abdussyahid Arafah	80	Tuntas
10	Haidar Farrel Hidayatullah	100	Tuntas
11	Haikhal Fadhilah	90	Tuntas

12	Isnain Khairul Azzam	100	Tuntas
13	Iza Shellyta	70	Tidak Tuntas
14	Karunia Cantika Nur Alifah	100	Tuntas
15	Keishia Celinindya A	100	Tuntas
16	Khanza Alaia Putri	100	Tuntas
17	Khoirul Huda	90	Tuntas
18	Kurotaa'yun	90	Tuntas
19	Laras Ganggsar Arimurti	70	Tidak Tuntas
20	Lathif Naufal N	80	Tuntas
21	Lutfiana Amalia Sholikhah	80	Tuntas
22	Maisarah Putri Andinta	80	Tuntas
23	Maylana Arya Dwi Pangga	90	Tuntas
24	Meisya Kirana Prameswari	90	Tuntas
25	Muchammad Faqih Azzaqi	80	Tuntas
26	Mufidah Wahidah	80	Tuntas
27	Muhammad Azril Fadillah	80	Tuntas
28	Muhammad Nabil	80	Tuntas
29	Muhammad Ramdhani	90	Tuntas
30	Nabila Putri Meilinda Kasih	70	Tidak Tuntas
31	Nafisah Nailal Husna	90	Tuntas
32	Najwa Khoirun Nisa	80	Tuntas
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		70	
Rata-Rata		89,7	

Keterangan

Tuntas : 29 siswa

Tidak Tuntas : 3 siswa

Presentase Ketuntasan = 90,6%

Pada tahap siklus III dapat disimpulkan nilai rata-rata kelas IV MIN 4 Sukoharjo adalah 89,7 dari siswa yang tuntas (mencapai KKM) ada 29 siswa (90,6%), sedangkan yang belum tuntas ada 3 siswa (9,4%). Pada Siklus III pembelajaran sudah tuntas, karena secara klasikal pada siklus ini siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 (nilai KKM) mencapai 90,6% dari siswa keseluruhan.

c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan melalui foto atau tugas yang diberikan kepada guru. Tindakan ini untuk mengamati proses belajar yang bertujuan untuk memperoleh data hasil kinerja guru dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran daring.

d. Refleksi

Pada pelaksanaan siklus III diperoleh data tentang data hasil observasi dan hasil belajar yang kami sajikan dalam lampiran. Data dari hasil belajar yang diperoleh dari Siklus III menunjukkan peningkatan, siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada Siklus II juga dapat diatasi pada Siklus III ini. Hasil presentase sudah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu $\geq 85\%$ dari jumlah seluruh siswa tuntas belajarnya, jadi penelitian dihentikan pada Siklus III.

5. Rekap Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Tabel 5. Data Hasil Keseluruhan Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

No	Nama	Nilai			
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Fadhil Latif Nurfathan	64	60	70	80
2	Fadhlan Ahsan	92	90	100	100
3	Fahmi Rian Irwansyah	84	80	80	90
4	Fajar Setiawan	70	80	90	90
5	Fakhri Yoni Satria	84	90	90	90
6	Fathir Gian Prakosa	84	90	90	90
7	Fatimah Putri Kurnia D	52	80	80	80
8	Fauzan Dian Ramadhan	84	90	90	90
9	Fikri Abdussyahid Arafah	68	70	60	80
10	Haidar Farrel Hidayatullah	92	100	100	100
11	Haikhal Fadhilah	68	80	80	90
12	Isnain Khairul Azzam	92	100	100	100
13	Iza Shellyta	64	70	70	70
14	Karunia Cantika Nur Alifah	88	90	100	100
15	Keishia Celinindya A	68	80	100	100
16	Khanza Alaia Putri	92	100	100	100
17	Khoirul Huda	84	90	90	90
18	Kurotaa'yun	84	80	80	90
19	Laras Ganggsar Arimurti	56	60	60	70
20	Lathif Naufal N	68	80	80	80
21	Lutfiana Amalia Sholikhah	70	80	80	80
22	Maisarah Putri Andinta	68	80	80	80
23	Maylana Arya Dwi Pangga	80	90	90	90
24	Meisya Kirana Prameswari	70	70	90	90
25	Muchammad Faqih Azzaqi	68	80	80	80
26	Mufidah Wahidah	68	60	80	80
27	Muhammad Azril Fadillah	68	60	80	80
28	Muhammad Nabil	84	80	80	80
29	Muhammad Ramdhani	68	80	90	90
30	Nabila Putri Meilinda Kasih	44	50	60	70
31	Nafisah Nailal Husna	88	80	90	90
32	Najwa Khoirun Nisa	68	80	80	80
Rata- Rata Nilai		74,4	81,3	84,1	89,7
Prosentase Ketuntasan		43,8%	75%	84,4%	90,6%

Pembahasan

Pembelajaran IPA dengan daring yang menggunakan media audio-visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah diadakan penelitian dari Siklus I sampai Siklus III, dapat dilihat dari:

1. Proses Pembelajaran (Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran)

Proses pembelajaran daring melalui media *audio-visual* dilakukan melalui tiga kegiatan yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Menurut Setiadarma (2006:21-22), media pembelajaran audio visual adalah teknologi audio visual cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan

visual. Dalam kegiatan pendahuluan meliputi: orientasi, motivasi, dan apersepsi terhadap siswa. Dalam kegiatan inti meliputi: literasi yaitu guru mengirimkan video (media *audio-visual*) IPA materi bentuk- bentuk energi ke *whatsapp grup* kelas IV, melakukan diskusi bersama dan dengan penuh tanggungjawab siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru lewat *google form*. Dalam kegiatan akhir meliputi: *refleksi*, konfirmasi, *reinforcement*, *reward* dan *revisi*.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Hasil penelitian ini cukup efektif dalam pembelajaran daring dengan menggunakan media audio-visual karena siswa dapat lebih memahami dan mencermati materi yang disampaikan dan kekreatifan guru dalam mengaplikasikan media audio-visual sangatlah dapat meningkatkan hasil belajar agar materi yang disampaikan dapat langsung diserap peserta didik. Sesuai dengan pendapat Fujiyanto, A., Jayadinata, A. K., & Kurnia, D. (2016), bahwa pesan pembelajaran yang disampaikan oleh guru tanpa menggunakan media akan terasa hambar dan tidak jejak jika Anda tidak menggunakan media. Begitu juga dengan semangat siswa untuk belajar sangat rendah Anda bahkan bisa mengatakan tidak ada. Ketika belajar telah mencapai titik jenuh dan tidak ada semangat siswa untuk melanjutkan kegiatan belajar, maka kehadiran sebuah media akan sangat terasa bermanfaat dan sangat dibutuhkan.

3. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Pada hasil pembelajaran Pra Siklus terdapat 14 siswa (43,8%) tuntas dan 18 siswa (56,2%) tidak tuntas dengan nilai rata-rata 74,4. Pada hasil pembelajaran Siklus I terdapat 24 siswa (75%) tuntas, dan 8 siswa (25%) tidak tuntas dengan nilai rata-rata 81,3. Pada hasil pembelajaran Siklus II terdapat 27 siswa (84,4%) tuntas, dan 5 siswa (15,6%) tidak tuntas dengan nilai rata-rata 81,3. Pada hasil pembelajaran Siklus III terdapat 29 siswa (90,6%) dan 3 siswa (9,4%) tidak tuntas (9,4%) tidak tuntas dengan nilai rata-rata 89,7. Berdasarkan data diatas rata-rata hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di MIN 4 Sukoharjo Tahun 2020/2021 cukup meningkat dengan persentase peningkatan hasil belajar Pra siklus 43,8%, Siklus I 75%, Siklus II 84,4%, Siklus III 90,6%. Hasil persentase sudah mencapai kriteria klasikal yaitu kurang lebih 85% dari jumlah seluruh siswa tuntas belajarnya. Sependapat dengan Ananda, R. (2017), bahwa melalui penelitian ini dibuktikan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik atau mencapai sasaran yang diinginkan (nilai ketuntasan ideal yang ditetapkan dalam BSNP, yaitu 75 %).

KESIMPULAN

Pembelajaran daring melalui media audio-visual dilakukan melalui tiga kegiatan yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar Pra siklus adalah 14 siswa tuntas dan 18 siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata 74,4, Siklus I terdapat 24 siswa tuntas dan 8 siswa tidak tuntas dengan rata-rata 81,3, Siklus II terdapat 27 siswa tuntas dan 5 siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata 84,1, dan Siklus III terdapat 29 siswa tuntas dan 3 siswa tidak tuntas. Peningkatan ketuntasan belajar dari Pra siklus ke siklus I 31,2%, siklus I ke Siklus II 9,4%, dan siklus II ke siklus III 6,2%.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, penulis menyarankan agar orang tua ikut serta dalam memberi motivasi kepada anak untuk lebih giat dalam mengikuti pembelajaran. Orang tua sangat berperan dalam kegiatan pembelajaran siswa untuk selalu memantau atau mengawasi agar siswa selalu aktif mengikuti proses pembelajaran karena sistem pembelajaran yang digunakan adalah online. Begitu pula bagi guru, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi yang akan disampaikan dimasa pandemi ini. Guru sebaiknya selalu memberikan himbauan agar orang tua ikut serta dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2017). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 21-30.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chandrawati, Sri Rahayu. 2010. *Pemanfaatan E-learning dalam Pembelajaran*. No.2 Vol. 8.
- Djamariah Bahri Syaiful dan Zain Aswan. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fujiyanto, A., Jayadinata, A. K., & Kurnia, D. (2016). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan antarmakhluk hidup. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 841-850.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamid, Hamdani. 2013. *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia
- Kastolani, Wanjat. 2014. *Pengembangan Model Pembelajaran STS ScienceTehnology Society*. Bandung : PUSLIT LHMB
- Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Setiadarma, W. (2006). *Produksi Media Pembelajaran*. Surabaya: Unesa.
- Sulfemi, W. B. (2018). Penggunaan Metode Demontrasi dan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 151-158.